BAB V

ANALISIS DATA

Dari hasil penelitian penulis di lapangan menunjukan bahwa Aktivitas-aktivitas dakwah Islamiyah yang dilaksanakan alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari di Kota Banjarmasin, menurut penulis sangat baik, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Aktivitas-aktivitas alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi di kota Banjarmasin tersebut bervariasi, alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi tidak hanya berdakwah bil lisan saja, tetapi juga melakukan dakwah *bil hal*, maupun bil kitabah.

1. Dakwah *bil hal* Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari

   Aktivitas-aktivitas alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi melaksanakan dakwah *bil hal* dalam berbagai bentuk, baik dari tugas mereka sebagai pejabat pemerintah maupun dakwah *bil hal* yang berada diluar tugas mereka sebagai pejabat pemerintah seperti mengkoordinir Tk/ Pendidikan Alquran dan memberikan bantuan-bantuan kepada masyarakat baik berupa dana, tenaga maupun pemikiran.

   Dakwah *bil hal* alumni Fakultas Dakwah lakukan sebagai pejabat pemerintah berbagai bentuk sesuai dengan bidang yang di pegangnya, seperti melakukan banyak kerja sama dengan instansi-instansi lain guna mempermudah berjalannya kebijakan dan kegiatan yang akan dilaksanakan, memberikan informasi-informasi bantuan dana dari pemerintah agar majelis-majelis atau sekolah-sekolah agama yang

kekurangan dana bisa mendapatkan dana dengan cepat, mengadakan penerangan-penerangan ilmu agama Islam supaya masyarakat yang kurang dalam ilmu agama yang disebabkan disuatu daerah atau desa tidak terlalu banyak majelis-majelis ilmu memahami ajaran Islam, mengadakan pembelajaran haji demi meningkatkan kualitas seorang haji selain itu beliau juga menyediakan miniatur untuk pelaksanaan haji ke berbagai kabupaten-kabupaten guna memberikan kemudahan kepada calon-callon haji yang jauh dari banjarmasin dalam pembelajaran sebelum haji.

Aktivitas dakwah Islamiyah alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi berbagai bentuk, sehingga untuk tercapainya tujuan dakwah tersebut memerlukan berbagai metode yang sesuai dengan aktivitas dakwah tersebut. Metode-metode dakwah alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi diantaranya:

a) Melakukan pendekatan kepada mad'u atau objek dakwah.
b) Memulai dari diri sendiri untuk memberikan contoh yang baik.
c) Menggunakan kebijakan-kebijakan pemerintah, atau peraturan yang berlaku di sebuah instansi untuk staf atau bawahan dalam menjalankan aktivitas Islamiyah.
d) Memanfaatkan media yang dapat menyampaikan dakwah Islamiyah tersebut.

Media adalah salah satu unsur dakwah yang juga sangat berpengaruh dalam penyebaran dakwah Islamiyah, sehinnga alumni

Fakultas Dakwah dan Komunikasi memanfaatkan media dalam mempermudah penyampaian dakwah agar dakwah tersebut tersampaikan secara maksimal. Adapun media-media dalam bentuk alat yang digunakan alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi seperti melalui Televisi, Radio, buku, dan koran. Selain menggunakan media elektronik dan media massa, alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi juga menggunakan media seperti melalui orang kedua yang diperintahkan untuk menyampaikan dakwah kepada masyarakat.

2. Dakwah Bil lisan Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari

Aktivitas dakwah tidak hanya *bil hal*, tetapi aktivitas dakwah juga bisa dilakukan dengan lisan, dakwah bil lisan alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi melalui ceramah di hari-hari besar Islam, khutbah, dan mengisi pengajian-pengajian di Majelis `ta'lim, penyuluh, dan mengajar Alquran. Dakwah alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi melalui ceramah seperti Drs. H. M. Abduh Amrie, MA dan Ahmad Sya'rani, S.Ag.

Drs. H. M. Abduh Amrie, MA menyampaikan dakwahnya melalui ceramah dengan didukung dengan suara beliau yang merdu dalam penyampaian pesan-pesan dakwah membuat pesan dakwah beliau lebih mudah masuk kedalam hati para mad'u. Begitu juga dengan bapak Ahmad Sya'rani, S.Ag, beliau menyampaikan dakwah melalui ceramah-ceramah dengan di selingi seni madihin, hal ini demi meningkatkan

antusias masyarakat untuk mendengarkan dakwah-dakwah yang beliau sampaikan.

Dakwah bil lisan tidak hanya melalui ceramah, tetapi juga bisa dilakukan dengan mengisi pengajian-pengajian pembacaan kitab. Seperti aktivitas yang dilakukan Haji Ahmad nawawi dan Dra. Hj. Raihanah di berbagai majelis-majelis Ta'lim. Haji Ahmad nawawi menyampaikan pengajian dengan berbagai jenis kitab, tidak hanya kitab piqih atau hadis saja tetapi beliau juga menyampaikan kitab yang lebih dalam penjelasannya seperti kitab tauhid. Dra. Hj. Raihanah menyampaikan dakwah melalui pengajian khusus untuk kalangan perempuan yang bertujuan tidak hanya laki-laki yang wajib mempunyai ilmu agama tetapi perempuan juga harus mempunyai ilmu agama khususnya dalam hal piqih, dikarenakan itulah majelis yang ibu Raihanah isi adalah majelis yang menerangkan tentang piqih.

Dakwah bil lisan selain dengan ceramah di hari-hari besar Islam dan pengajian, dakwah bil lisan juga bisa disampaikan melalui penyuluhan seperti halnya Drs.H. Rahmana Abdurrahmman. M.Fil.I sebagai penyuluh, beliau menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan di berbagai tempat seperti sekolah-sekolah, dan juga di Lembaga Pemasyarakatan. Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi juga ada berdakwah melalui mengajar anak-anak dalam membaca kitab suci Alquran seperti Muhammad Mahalli

S.Ag yang bertujuan agar anak-anak dapat membaca Alquran sehingga akhirnya dapat mengerti dan mengamalkan isi kandungan Alquran.

3. Dakwah Bil kitabah Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari

Dakwah tidak hanya dilakukan oleh orang-orang yang berkuasa atau mempunyai jabatan dipemerintahan, dan juga dakwah tidak hanya dilakukan melalui lisan seperti ceramah, pengajian, atau mengajar. tetapi dakwah juga bisa disampaikan melalui keahlian yang diasah seperti halnya menulis.

Alumni Fakultas Dakwah yang berdakwah melalui media tulisan seperti bapak Ahmad Barjie dan bapak Busairi Ahmad. Drs. Ahmad Barjie berdakwah melalui tulisan-tulisan yang dikirim ke surat kabar, tulisan-tulisan yang dijadikan sebuah buku-buku, dan ada juga tulisan yang beliau publikasikan melalui blog-blog internet. Drs. Busairi Ahmad berdakwah juga melalui tulisan yang beliau kirim setiap hari ke Kalimantan Post.

Bapak Ahmad Barjie sering menyampaikan tulisan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang sedang dibicarakan masyarakat atau yang berhubungan dengan sosial dan budaya, sedangkan bapak Busairi Ahmad materi-materi yang beliau tulis berkaitan dengan agama dan juga masalah-masalah aktual dari sudut pandang agama Islam.